

Jumat, 08 Maret 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Insurtech Forum AAJI 2024: Siap Mengembangkan Ekosistem Asuransi Jiwa Melalui Percepatan Teknologi
Nama Media	suarajatim.com
Newstrend	AAJI Gelar Insurtech Forum 2024
Halaman/URL	https://www.suarajatim.com/2024/03/insurtech-forum-aaji-2024-siap.html
Tanggal Berita	08/03/2024
Sentimen	positive



SJT – Teknologi menghadirkan kemudahan dan kecepatan dalam segala aspek kehidupan, salah satunya dalam kegiatan bertransaksi dalam sektor keuangan. Implementasi pemanfaatan teknologi dalam sektor keuangan berupa financial technology (fintech) memberikan alternatif akses bagi masyarakat yang memberikan social impact secara tepat guna. Adopsi teknologi digital dalam industri perasuransian, khususnya asuransi jiwa, merupakan suatu keniscayaan, karena memberikan dampak positif terhadap perkembangan industri asuransi jiwa sendiri. Disisi lain, Perusahaan Asuransi Jiwa menghadapi tantangan tersendiri dalam melakukan digitalisasi, salah satunya nilai investasi teknologi yang tinggi, keterbatasan kompetensi yang ada, serta arah pengembangan bisnis di luar core business asuransi jiwa.

Judul	Strategi Penjualan Produk Asuransi Diubah
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja AJB Bumiputera
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	08/03/2024
Sentimen	positive

| REVISI RPK AJB BUMIPUTERA |

Strategi Penjualan Produk Asuransi Diubah

Bisnis, MANGUPURA — AJB Bumiputera 1912 menyatakan telah menyampaikan dokumen perubahan rencana penyehatan keuangan (RPK) pada 5 Maret, sesuai tenggat yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Ini berbeda dengan keterangan OJK.

Sekretaris Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Hery Darmawansyah mengatakan poin yang direvisi dalam RPK perubahan itu antara lain melakukan perubahan strategi penjualan produk baru pada 2024.

“Optimalisasi aset properti menjadi aset likuid, penyelesaian *outstanding* klaim, dan efisiensi operasional,” katanya, Kamis (7/3).

Pernyataan manajemen perusahaan asuransi berbentuk mutual itu berbanding terbalik dengan OJK pada Rabu (6/3)

yang menyebut regulator masih menunggu penyampaian revisi.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa berdasarkan laporan yang regulator terima, AJB Bumiputera 1912 akan menyampaikan revisi RPK selambat-lambatnya pada 5 Maret 2023.

“Berdasarkan catatan kami, hingga saat ini OJK masih menunggu penyampaian revisi RPK dimaksud,” kata Ogi dalam keterangan.

Ogi menyampaikan bahwa OJK telah mengingatkan AJB Bumiputera 1912 untuk segera melakukan penyampaian revisi RPK kepada OJK.

Di sisi lain, OJK mengungkapkan bahwa optimalisasi atau pelepasan aset properti

masih menjadi salah satu sumber untuk penyelesaian *outstanding* klaim AJB Bumiputera 1912.

“Dalam pelaksanaannya, OJK minta dilakukan dengan prinsip tata kelola yang baik,” ujarnya.

Ogi menuturkan bahwa pembayaran klaim AJB Bumiputera 1912 saat ini masih terus berlanjut. Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran klaim sebesar kurang lebih Rp5 miliar setiap minggu.

Per 30 Januari 2024, OJK mencatat AJB Bumiputera 1912 telah merealisasikan pembayaran *outstanding* klaim untuk asuransi perorangan sebanyak 57.072 polis dengan nominal Rp167,76 miliar dan asuransi kumpulan sebanyak 2.099 peserta dengan nominal Rp18,65 miliar. *(Rika Anggraeni)*

Judul	Setelah Kresna Life Lolos Sanksi
Nama Media	Gatra
Newstrend	Wacana Pembatalan Pencabutan Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	08/03/2024
Sentimen	neutral



Setelah Kresna Life Lolos Sanksi

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menempuh langkah hukum banding usai Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) membatalkan pencabutan izin PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan Inarno Djajadi mengatakan, OJK menghormati keputusan PTUN.

"Terkait putusan yang membatalkan sanksi kepada Kresna Asset Management dan Saudara Michael Steven, OJK akan menempuh hukum banding sesuai dengan hukum yang berlaku," kata Inarno dalam konferensi pers virtual Rapat Dewan Komisaris OJK, Senin, 4 Maret lalu.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan,

pencabutan izin usaha Kresna Life justru sebagai langkah OJK dalam memprioritaskan keamanan nasabah. "OJK akan menempuh upaya hukum banding sesuai ketentuan yang berlaku. OJK memprioritaskan kepentingan para pemegang polis secara keseluruhan," tuturnya.

PTUN Jakarta sebelumnya melakukan pembatalan sanksi administratif berupa denda dan perintah tertulis kepada PT Kresna Asset Management dan Michael Steven pada 20 Februari 2024 lalu. Putusan tersebut tercatat dalam PTUN Jakarta dengan nomor perkara 437/G/2023/PTUN.JKT dan nomor perkara 438/G/2023/PTUN.JKT.

Tidak hanya itu, PTUN Jakarta juga sebelumnya telah merilis putusan yang menyatakan batal atau tidak sah Keputusan Dewan Komisiner OJK KEP-42/D.05/2023 tanggal 23 Juni 2023. Isinya tentang Pencabutan Izin

Usaha di Bidang Asuransi jiwa atas PT Asuransi Jiwa Kresna, yang tertuang dalam pernyataan PTUN pada Kamis, 22 Februari 2024 dengan nomor perkara: 475/G/2023/PTUN.JKT.

Kemudian, PTUN Jakarta juga membatalkan Surat Perintah Tertulis Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Nomor S-30/D.05/2023 tanggal 23 Juni 2023. Lalu, mewajibkan Dewan Komisiner OJK untuk mencabut Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-42/D.05/2023 tanggal 23 Juni 2023 tentang Pencabutan Izin Usaha di Bidang Asuransi jiwa atas PT Asuransi Jiwa Kresna.

Gugatan di PTUN Jakarta ini diajukan oleh PT Duta Makmur Sejahtera sebagai penggugat I dan Michael Steven selaku penggugat II pada 21 September 2023. ■

Hidayat Adhiningrat P.

Judul	Empat Peran Generali Indonesia dalam Mewujudkan Praktik ESG
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Advertorial Generali
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	08/03/2024
Sentimen	positive



Empat Peran Generali Indonesia dalam Mewujudkan Praktik ESG

JAKARTA, ID – Sebagai bagian perusahaan yang memiliki grup besar, Generali Indonesia memiliki empat peran sebagai pilar dalam menjalankan praktik *environment, social, and governance* (ESG). Pilar tersebut berupa *responsibility* (tanggung jawab) perusahaan yakni sebagai *responsible insurer*, *responsible investor*, *responsible employee*, dan *responsible citizen*.

Oleh: Windarto

Tren bisnis ke depan semakin menyandarkan pada perilaku perusahaan yang tidak hanya menjalankan bisnis dengan mencari profit, juga ada tanggung jawab terhadap people dan planet (bumi). Hal ini pula yang menjadi salah satu bentuk tanggung jawab PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia).

CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman mengatakan, praktik ESG sudah menjadi bagian dari strategi global perusahaan, termasuk di Indonesia. "Sebenarnya (Penerapan ESG) bukan hal inovatif juga kami lihat perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan kriteria ESG yang ada. Jadi benar-benar *end to end* kami pikirkan," tutur Edy kepada Investor Daily usai menerima ESG Recognized Commitment dalam Investor Daily ESG Appreciation Night.

Lebih lanjut, Edy menjelaskan, sebagai grup besar, Generali berperan menjadi perusahaan asuransi yang bertanggung jawab (*responsible insurer*), investor yang bertanggung jawab (*responsible*

investor), pemberi kerja yang bertanggung jawab (*responsible employee*) dan warga negara yang bertanggung jawab (*responsible citizen*). Hal ini menjadi komitmen besar yang bertujuan untuk membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan tangguh.

Secara terperinci Edy menjelaskan masing-masing tanggung jawab Generali dalam berbagai peran tersebut. Sebagai *responsible insurer*, Generali terus mengembangkan produk dan layanan yang berbasis *sustainability*, di antaranya dengan terus menghadirkan produk dengan rentang waktu yang panjang untuk nasabah dan menyediakan produk yang dapat diakses dengan manfaat wakaf atau donasi (Akdberbagi.com).

Sedangkan untuk layanan nasabah, Generali mengoptimalkan proses secara digital yang berdampak pada pengurangan kertas melalui hadirnya berbagai aplikasi untuk agen, nasabah, *online claim* dan kemudahan layanan untuk masyarakat yang ingin mendapatkan proteksi asuransi. Sejalan dengan kemajuan teknologi, Generali juga berusaha untuk terus berinovasi guna memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan meningkatkan kesehatan para nasabah.

"Dalam menjalankan bisnisnya, Generali Indonesia juga mengacu pada tata kelola, pedoman, dan protokol terkait transparansi,

etika, dan integritas dalam praktik bisnis serta kepatuhan telah diterapkan," tuturnya.

Generali Indonesia juga melibatkan nasabah, melalui program PLAN & PLANT 1 Policy : 1 mangrove, dimana untuk setiap 1 polis baru nasabah, Generali Indonesia akan menanamkan 1 pohon bakau. Program ini berjalan cukup baik dan memberi dampak positif dalam upaya mengurangi emisi karbon. Sebagai catatan, di sepanjang tahun 2023, Generali Indonesia telah menanamkan lebih dari 8.000 pohon bakau yang berkontribusi mengurangi lebih dari 2,4 juta kilogram karbon dioksida di atmosfer selama masa pertumbuhannya.

"Kedua program ini akan terus berjalan dan menjadi fokus kami tahun ini untuk terus mewujudkan masa depan masyarakat dan bumi yang lebih berkelanjutan," imbuh Edy.



Edy Tuhirman
CEO Generali Indonesia

Pada peran sebagai *responsible investor*, Generali Indonesia mengelola investasi dan strategi investasi dengan hanya mengalokasikan investasi kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola. "Kami investasi ke stock atau bond yang benar-benar memenuhi kriteria ESG," Edy menegaskan.

Sebagai *responsible employer*, Generali Indonesia terus menerapkan DEI (Diversity, Equity dan Inclusion) dengan mengelola karyawan dengan proposisi yang tepat terkait dengan gender, usia, kesenjangan gaji, dan keberagaman yang ada.

Secara proaktif, Generali Indonesia juga terus melakukan internalisasi aspek ESG, agar karyawan mendapat informasi yang baik mengenai pentingnya

menerapkan prinsip keberlanjutan, dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, model bisnis keagenan juga memungkinkan Generali Indonesia untuk bisa menyerap sebanyak mungkin pekerja yang sesuai dengan poin UNSDGs.

Adapun pada peran *responsible citizen*, Generali Indonesia fokus pada 2 program besar, yakni The Human Safety Net (THSN) dan program PLAN & PLANT. THSN merupakan gerakan berantai global yang bertujuan untuk membuka potensi para keluarga kurang beruntung untuk bisa memiliki masa depan yang lebih baik.

Di Indonesia, sejak aktif di tahun 2018, THSN telah memberikan dampak kepada lebih dari 15.000 anak dan orang tua, melalui program-program kesehatan anak & orang tua, program ketahanan keluarga, literasi keuangan dan berbagai program keluarga lainnya.

Pengurangan Emisi Karbon

Salah satu aspek ESG yang banyak mendapat perhatian yakni upaya dalam mengurangi emisi karbon. Hal ini menjadi agenda global yang menuju net zero emission pada 2060 mendatang.

Terkait upaya ini, Generali Indonesia sudah memiliki program nasabah PLAN & PLANT. Dengan mengonversi setiap polis dengan sebuah pohon bakau.

Berdasarkan data sudah ada lebih dari 8.000 pohon ditanam dan ekuivalen dapat mengurangi 2,4 juta kilogram karbon dioksida di atmosfer selama masa pertumbuhan pohon tersebut.

Selain itu, upaya pengurangan karbon juga dilakukan dengan sistem kerja *hybrid* dimana perusahaan masih memperbolehkan karyawan bekerja dari rumah demi mengurangi emisi bahan bakar.

Di saat yang sama digitalisasi pada *prosses end to end business* melalui berbagai aplikasi yang terus berjalan untuk mengurangi penggunaan kertas juga turut berperan untuk pengurangan emisi karbon.

Dukungan terhadap operasional bisnis, serta interaksi atau layanan terhadap nasabah diwujudkan dengan beberapa aplikasi yang dibuat Generali Indonesia. Di antaranya aplikasi iPropose untuk memudahkan konsultasi antara calon nasabah dan agen, pemilihan produk dan pembayaran premi pertama dengan aman dan terverifikasi. Aplikasi nasabah Gen iClick untuk transaksi polis, *online claim*, *telemedicine* gratis dan masih banyak fitur lainnya. Sementara untuk agen ada aplikasi MConnect untuk melihat detail data nasabah dan profil pencapaian kinerja, iRecruit untuk proses rekrutmen dan iLearn agar agen bisa terus meningkatkan skill melalui berbagai modul online.

Judul	Babak Dua OJK Vs Kresna Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Wacana Pembatalan Pencabutan Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	08/03/2024
Sentimen	neutral

Babak Dua OJK Vs Kresna Life

Nasabah Kresna Life akan gugat OJK ke pengadilan

Ferry Saputra

JAKARTA. Pemegang polis atau nasabah PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) mendatangi kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk audiensi, Kamis (7/3). Mereka ingin OJK membatalkan banding atas putusan PTUN.

Tapi, kuasa hukum nasabah Kresna Life Benny Wullur menyatakan, pihaknya ditolak OJK untuk audiensi. "OJK bilang telanjur melakukan upaya hukum banding. Kata pihak OJK, apa yang mau diaudien- si? Sebab, OJK sudah banding," ujar dia, Kamis (7/3).

OJK menyarankan agar nasabah menghormati hasil banding. "Kami akan mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap OJK beserta jajarannya. Sebab, mereka te-

lah merugikan pemegang polis," ujar Benny.

Benny akan mengajukan gugatan pada minggu depan di berbagai pengadilan. Dia menyebut, mayoritas nasabah menyetujui skema *subordinated loan* (SOL) yang akan menerapkan penyelesaian pembayaran tiga sampai lima tahun.

Lindungi nasabah

Nasabah Kresna Life Christ- ian Tunggal berpendapat, jika OJK menang banding dan ada likuidasi, dana yang diterima nasabah tak besar. "RBC Kresna Life di bawah 100%. Artinya, pemegang polis mungkin hanya menerima 20% dan merela- kan 80% hilang," ujar dia.

Kepala Eksekutif Peng- awasan Perasuransian, Penja- minan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono justru ber-

pendapat, pencabutan izin ini untuk melindungi nasabah. Sebab OJK sudah beberapa kali memberi waktu kepada Kresna Life untuk menyele- saikan, namun hingga batas waktu tidak ada perbaikan.

"Penaan sanksi dilakukan bertahap sesuai pelanggaran yang terjadi, dengan tetap memberi kesempatan pada pemegang saham untuk mem- perbaiki kesehatan perusaha- an," kata Ogi.

OJK melihat tak ada upaya perbaikan Kresna Life, baik berupa penambahan modal, investor strategis. Kresna Life juga tidak ada perjanjian kon- versi pinjaman subordinasi yang diaktakanotarkan.

Alhasil, OJK menilai, pencabutan izin usaha adalah upaya perlindungan bagi konsumen agar kondisi tidak semakin memburuk. ■

Perjalanan Kasus PT Asuransi Jiwa Kresna

■ 20 Februari 2020

Kresna Life tidak bisa membayar polis dan meminta penundaan pembayaran.

■ 14 Mei 2020

- Kresna Life mengirim surat kepada pemegang polis menyebut masih belum bisa membayar polis

- Kresna Life aka jika mengalami kesulitan likuiditas karena kepemilikan portofolio mereka. Kresna disebut memiliki saham PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (ASMI), PT Distribusi Voucher Nusantara (DIVA), PT Danasupra Era Pacific Tbk (DEPI), PT City Development Tbk (NIRO), PT NFC Indonesia Tbk (NFCX).

■ 18 Mei 2020

Kresna Life menyusun skema restrukturisasi

■ 18 Juni 2020

Kresna Life akan membayar kepada pemegang polis K-LITA dan PIK senilai Rp 50 juta.

■ 17 Juli 2020

Kresna Life meminta pembayaran diundur menjadi 3 Agustus 2020

■ 14 Agustus 2020

OJK membekukan kegiatan usaha Kresna Life

■ 15 Februari 2023

Kresna Life mengajukan rencana penyehatan keuangan (RPK) dengan skema penyelesaian berupa konversi klaim pemegang polis menjadi *subordinated loan*. OJK menyetujui RPK.

■ Juni 2023

OJK memberi waktu hingga Juni 2023 untuk menyelesaikan kewajiban RPK. Tapi hingga batas waktu ditetapkan, setoran modal dan perjanjian

subordinated loan tidak kunjung diterima.

■ 21 Juni 2023

Pertemuan Michael Steven pemilik Kresna Life dengan OJK. Michael menganggap permintaan setoran modal lebih dari Rp 1 triliun yang diminta OJK lebih baik digunakan untuk melunasi pemegang polis.

■ 23 Juni 2023

Izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna dicabut OJK

■ 23 Februari 2024

Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta memenangkan gugatan dari Michael Steven agar OJK kembali memberi izin usaha bagi Kresna Life

■ Maret 2024

OJK mengajukan banding atas keputusan PTUN

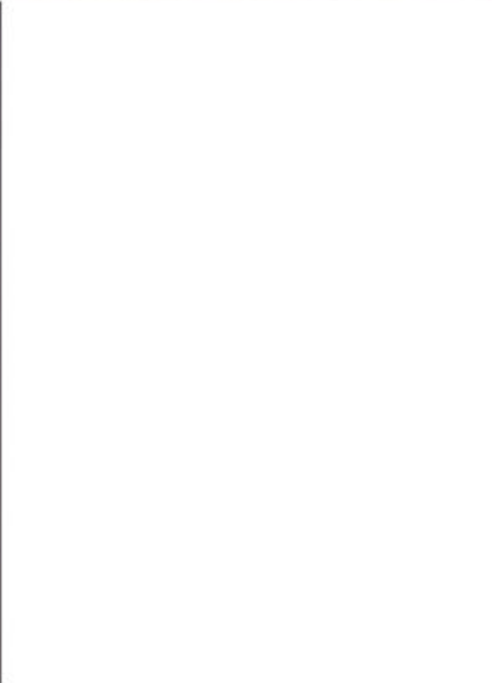
Sumber: Riset KONTAN

Judul	Benny Wullur
Nama Media	Kontan
Newstrend	Wacana Pembatalan Pencabutan Izin Usaha Kresna Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	08/03/2024
Sentimen	neutral

Pemegang polis sudah menyetujui skema subordinate loan tiga sampai lima tahun.

Benny Wullur,
Kuasa Hukum Nasabah Kresna Life

Judul	Masuk Lewat Literasi Keuangan
Nama Media	Marketeers
Newstrend	Tantangan Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg29&30&31
Tanggal Berita	08/03/2024
Sentimen	positive



Judul	Hanwha Life Raih Penghargaan Top Digital
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	Hanwha Life Raih Penghargaan Top Digital 2023
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/657162/hanwha-life-raih-penghargaan-top-digital
Tanggal Berita	07/03/2024
Sentimen	positive

Hanwha Life Raih Penghargaan Top Digital

Media Indonesia

07/3/2024 16:58

A- A+



Hanwha Life menerima penghargaan TOP Digital Awards (MI/HCI)

HANWHA Life Insurance Indonesia (Hanwha Life) memenangkan penghargaan TOP Digital Awards untuk kategori TOP Digital Implementation 2023 level Sangat Bagus (Stars 5) dan kategori TOP Leader on Digital Implementation 2023 bagi CEO Hanwha Life Indonesia. Sebelumnya, Hanwha Life juga pernah meraih penghargaan TOP Digital Awards pada 2022.

Judul	Beda Jawaban AJB Bumiputera 1912 dan OJK Soal Revisi RPK Penyehatan Keuangan Perusahaan
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240307/215/1747433/beda-jawaban-ajb-bumiputera-1912-dan-ojk-soal-revisi-rpk-penyehatan-keuangan-perusahaan
Tanggal Berita	07/03/2024
Sentimen	neutral

Beda Jawaban AJB Bumiputera 1912 dan OJK Soal Revisi RPK Penyehatan Keuangan Perusahaan

AJB Bumiputera 1912 menyebut dalam RPK revisi yang mereka serahkan, terdapat perubahan strategi untuk menyelamatkan perusahaan dan membayar klaim nasabah.



Rika Anggraeni - Bisnis.com
Kamis, 7 Maret 2024 | 14:18

Share



Pekerja membersihkan kantor Asuransi Bumiputera di Jakarta. Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, NUSA DUA — Penyampalan revisi Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 dari manajemen dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki beda penjelasan.

Sekretaris Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Hery Darmawansyah mengatakan bahwa perusahaan asuransi berbentuk mutual itu telah menyampaikan laporan perubahan RPK pada 5 Maret 2024 kepada OJK.

"Kami sudah menyampaikan laporan Perubahan Rencana Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912 kepada OJK pada tanggal 5 Maret 2024," kata Hery kepada *Bisnis*, Kamis (7/3/2024).

Judul	Ada 7 Asuransi Bermasalah & 4 dalam Proses Likuidasi
Nama Media	cncbindonesia.com
Newstrend	Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	https://www.cncbindonesia.com/market/20240307124257-17-520410/ada-7-asuransi-bermasalah-4-dalam-proses-likuidasi
Tanggal Berita	07/03/2024
Sentimen	neutral

Ada 7 Asuransi Bermasalah & 4 dalam Proses Likuidasi

MARKET - Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

07 March 2024 13:30

SHARE |



Foto: Cover Topik/ Asuransi Bermasalah/Edward Ricardo

Jakarta, CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat tujuh perusahaan asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus. Sementara beberapa perusahaan lainnya tengah melakukan likuidasi.

Melalui jawaban tertulis, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Ogi Prastomiyono pun menjabarkan penyebab banyaknya asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus tersebut.

Judul	Berita Foto - Kerja sama Mandiri Investasi dengan Prudential Indonesia
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Mandiri Investasi Kelola Subdana PAYDI Prudential Indonesia
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	08/03/2024
Sentimen	positive



Kerja sama Mandiri Investasi dengan Prudential Indonesia

Direktur Utama PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) Aliyahdin Saugi (kiri) disaksikan Chief Financial Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) Adit Trivedi (kanan), menandatangani naskah perjanjian kontrak pengelolaan dana, di Jakarta, Rabu (6/3/2024). Melalui kerja sama tersebut, Mandiri Investasi akan mengelola subdana baru Prudential Indonesia yang selanjutnya menjadi salah satu pilihan investasi Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) yang ditawarkan oleh Prudential Indonesia. Subdana yang akan dikelola oleh Mandiri Investasi tersebut akan menambah pilihan investasi bagi nasabah Prudential Indonesia. Dengan alokasi aset yang dinamis serta didukung fitur pembagian potensi tambahan nilai investasi (jika ada), subdana ini sesuai bagi nasabah yang membutuhkan imbal hasil menarik sekaligus menginginkan potensi tambahan nilai investasi secara berkala. Kerja sama ini juga diharapkan dapat meningkatkan dana kelolaan serta pencapaian kinerja kedua perusahaan.

Judul	Berita Foto - BERI KULIAH UMUM
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Prudential Syariah jadi Pembicara Kuliah Umum
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	08/03/2024
Sentimen	positive



INDRA HARDI/RAKYAT MERDEKA/RM.ID

BERI KULIAH UMUM: (Dari kiri) Bendahara Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Gunawan Yasni, Head of Product Development Prudential Syariah Bondan Margono, Secretary-General, The Islamic Insurance Association of London Jon Guy, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Teguh Dartanto dan Head of Economics and Digital, British Embassy Jakarta Samuel Hayes, berfoto bersama usai menjadi pembicara dalam acara Kuliah Umum di Universitas Indonesia, di Depok, Jawa Barat, Rabu (6/3/2024). Kuliah umum ini mengambil tema *Takaful Ties: Unravelling the Experiences of Islamic Insurance Industry in the UK and Indonesia*.